



Pengelolaan Website Sekolah Berbasis Wordpress

Sumarlin Mus¹, Siti Habibah² Andi Wahed³

¹Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sekolah Dasar Inpres BTN IKIP II Makasar. Permasalahan mitra : (1) Tidak adanya pusat informasi sekolah yang berbasis online yang dapat diakses oleh stakeholder. (2) Sosialisasi sekolah yang kurang terutama dalam penerimaan siswa baru. Sasaran pelatihan ini adalah semua personil sekolah (Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan). Metode yang digunakan adalah: diskusi, dan praktek pengelolaan website. Hasil yang dicapai (1) tersedianya laman/website sekolah, (2) terciptanya tampilan laman/website sekolah yang menarik, dan (3) kompetensi personil sekolah akan meningkat dalam pengelolaan laman/website berbasis wordpress.

Kata kunci: Website, wordpress

Abstract. Partners in this community service are the Inpres Elementary School BTN IKIP II Makasar. Partner problems: (1) The absence of an online school-based information center that can be accessed by stakeholders. (2) Inadequate school socialization, especially in admitting new students. The target of this training is all school personnel (Principals, Educators, and Education Personnel). The methods used are: discussion, and website management practices. The results achieved (1) the availability of school websites, (2) creating attractive school website / website views, and (3) the competence of website managers will increase in managing wordpress-based websites.

Keywords: Website, wordpress

I. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi di sekolah salah satunya adalah pengadaan laman/website sekolah sebagai media penyebaran informasi antara sekolah dengan stakeholder pendidikan. Dengan adanya website sekolah terdapat beberapa manfaat antara lain memberikan konten-konten positif bagi masyarakat untuk mewujudkan internet yang positif, membantu sekolah memberikan informasi kegiatan-kegiatan sekolah yang positif, orang tua siswa dan masyarakat luas dapat mengetahui berbagai aktivitas sekolah secara langsung, dan menciptakan kepercayaan masyarakat kepada sekolah.

Sekolah dasar negeri di Kota Makassar berjumlah 363 ("Data Referensi Pendidikan," n.d.). Dari jumlah tersebut hanya sekitar 15 persen yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis website. Salah satu sekolah dasar yang belum menerapkan teknologi informasi berbasis website yaitu SD Inpress BTN IKIP II Makassar. Berdasarkan observasi dan penelusuran informasi

tentang sekolah ini, di dapatkan data bahwa sekolah ini secara penilaian mutu telah mendapatkan peringkat akreditasi A dalam kategori unggul ("Data Pokok SD INPRES BTN IKIP II - Dapodikdasmen," n.d.). Hasil ini tentunya bertolak belakang dengan penerapan informasi dan teknologi sekolah terhadap capaian akreditasi sekolah. Hal ini lah yang mendorong untuk mendampingi dan melatih sekolah dalam pengelolaan teknologi informasi berbasis website dengan menggunakan cms wordpress.

Perkembangan teknologi saat ini membuat internet menjadi salah satu sumber utama dalam pencarian informasi (Hanif, n.d.). Informasi tersebut tersebar dalam website-website yang mudah diakses dan diupdate sehingga mempermudah penyebaran informasi ke kalangan yang luas. Masalah utama dalam pengembangan website pada masa lalu adalah prosesnya yang rumit dan membutuhkan pengetahuan dalam hal desain dan pemrograman (Susanto and Supriyono, 2016). Hal ini membuat pengembangan website menjadi sebuah proses

yang memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit sehingga membatasi beberapa pihak untuk membagi informasi yang dimiliki dalam bentuk website.

Saat ini, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan website dengan lebih mudah, salah satunya adalah menggunakan sebuah aplikasi bernama Content Management System (CMS) (Mahendra and Supriyono, 2016). Dengan menggunakan CMS, pengembang website hanya perlu memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan konten informasi yang dibutuhkan di dalam website mereka. Segala hal yang berhubungan dengan pemrograman, pengaturan, keamanan, dan desain website telah diselesaikan dengan baik oleh sistem CMS, tergantung dengan keinginan pengembang website. Hal ini membuat pengembangan website yang baik dapat dilakukan oleh banyak pihak dengan lebih mudah, cepat, dan hemat biaya. Wordpress adalah salah satu CMS yang awalnya dikembangkan sebagai mesin blog. CMS ini memiliki kelebihan dalam proses manajemen post dan dokumen, yang membuatnya sangat baik untuk digunakan dalam membuat website yang selalu terupdate. (Setiabudi and Supriyono, 2016). Dengan melihat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah website, maka perlu diadakan pelatihan untuk membuat dan mengelola Website bagi guru-guru di SD Inpres BTN IKIP II Makassar.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan mulai dari pengajuan untuk mendapatkan domain dan hosting sampai launching website sekolah. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pengajuan domain dan hosting
2. Pengaturan post
3. Pengaturan laman
4. Pengaturan tema
5. Pengaturan widget (Moehammad Alghozaly, 2014)



Gambar 1 : Kegiatan Pendampingan

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN



Gambar 2: Kondisi sekolah

Sebelum praktek pembuatan website dilakukan diberikan pemaparan materi kepada guru-guru SD Inpres BTN IKIP II Makassar tentang dasar-dasar Internet dan Website. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktek membuat website secara online. Dengan melakukan pendaftaran pada satu Web Hosting yaitu Niagahoster. Setelah proses registrasi Hosting dan Domain selesai dan diaktifkan oleh Web Hosting ID Hostinger maka selanjutnya dilakukan pemasangan (install) Wordpress. Kemudian setiap guru diberikan password admin untuk masuk di panel wordpress yang telah didaftarkan. Kegiatan dilanjutkan dengan pengelolaan website mulai dari pengaturan post, pengaturan laman, pengaturan tema, dan pengaturan widget yang dibantu oleh admin/operator sekolah. Guru-guru dilatih mempostingkan bahan ajar, berita kegiatan sekolah yang telah dilakukan, menunggah foto guru, foto kegiatan sekolah dan foto-foto lainnya.

Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari tampilan website sekolah yang telah berubah dan dapat dikunjungi pada laman <http://sdbtnikipdua.sch.id/> yang selama ini menggunakan blog <http://sdibtnikip2makassar.blogspot.com/>.



Gambar 3: Tampilan website sekolah

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya:

1. Para peserta menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian.
2. Para peserta menunjukkan reaksi yang positif terhadap praktek pengelolaan website sekolah.
3. Para peserta aktif bertanya dan mengungkapkan pengalaman-pengalaman selama ini dalam melakukan kegiatan praktek pengelolaan website sekolah.
4. Para peserta terlihat kompak dan menjalin kerjasama yang cukup baik dalam latihan pengelolaan website sekolah.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini tidaklah menemukan kendala yang cukup berarti, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat:

1. Penyebaran informasi kegiatan sekolah dan sosialisasi kepada stakeholder dapat berjalan secara maksimal dengan adanya website
2. Meningkatnya keterampilan dan kemampuan guru dalam membuat dan mengelola website

sebagai media pendukung proses belajar mengajar.

3. Guru mampu memanfaatkan Teknologi informasi dalam hal ini jaringan Internet yang tersedia di sekolah-sekolah sebagai media untuk mendukung proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih kepada ketua LP2M Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PKM ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Pokok SD INPRES BTN IKIP II - Dapodikdasmen [WWW Document], n.d. URL <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/FA0E1BCE5B317A8AB36F> (accessed 2.25.20).
- Data Referensi Pendidikan [WWW Document], n.d. URL <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=196000&level=2> (accessed 2.26.20).
- Hanif, R., n.d. *Mengembangkan Website Berbasis Wordpress - PDF Free Download* [WWW Document]. URL <https://docplayer.info/60448006-Mengembangkan-website-berbasis-wordpress.html> (accessed 2.25.20).
- Mahendra, F., Supriyono, H., 2016. *Perancangan Website Sekolah SLB N Salatiga Dengan Wordpress* (PhD Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moehamma Alghozaly, H., 2014. *Pengembangan Website Sekolah dengan Menggunakan Wordpress CMS (Content Management System) sebagai Alternatif Pemberian Informasi di SD Negeri Jatisari Semarang* (PhD Thesis). Universitas Negeri Semarang.
- Setiabudi, D.A., Supriyono, H., 2016. *Rancang Bangun Website Smk Al-Ishlah Pulokulon Menggunakan Content Management System Wordpress* (PhD Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, A., Supriyono, H., 2016. *Perancangan Website Sekolah SMK Al-Islam Surakarta Dengan Wordpress* (PhD Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.